

RINGKASAN

Selama kurang lebih satu bulan penulis melakukan kegiatan Kerja Praktek di PT. CAHAYA KASIH KARYA yang difokuskan untuk menjual produk property. PT. Cahaya Kasih Karya berlokasi di Jalan WAN Abdurrahman, Sumber Agung, Kemiling, Bandar Lampung. Penulis melakukan kegiatan analisa, dan pembuatan *Digital Marketing* untuk memudahkan pemasaran produk menggunakan teknologi informasi dan internet dan pembukuan dengan suatu cara tertentu. Seorang pemegang buku mungkin bertanggung jawab atas semua pencatatan dalam perusahaan atau hanya sebagian kecil saja dari kegiatan pencatatan dalam perusahaan perusahaan tersebut (Soemarso 2004). Soemarso (2004) mengatakan bahwa pembukuan saling berhubungan dengan akuntansi. Antara pembukuan dan akuntansi tidak ada pemisah yang tegas dan diterima secara umum. Oleh karena itu, pelatihan pembukuan usaha batik ini akan berhubungan pula dengan akuntansi. Permasalahan yang diamati selama pelaksanaan Kerja Praktek meliputi pemasaran dan promosi yang belum optimal pada usaha di era modern ini. Ditambah lagi dengan keadaan di Negara Indonesia yang saat ini tercemar oleh virus Covid-19 (Delta dan Omicron) sehingga penjualan produk mengalami penghambatan.

Metode pelaksanaan Kerja Praktek yang digunakan dengan melakukan partisipasi aktif dan pengamatan secara langsung yang bertujuan untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan, analisis, observasi, wawancara dan didukung dengan studi pustaka. Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan Kerja Praktek dapat disimpulkan bahwa pemasaran di PT. Cahaya Kasih Karya belum berjalan dengan baik, pemasaran harus di tingkatkan dengan memanfaatkan teknologi informasi agar tersebar luas dan mudah dijangkau oleh masyarakat.